

ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF PERFORMANCE MODEL BASED ON
TRANSFORMATIONAL RESILIENCE IN IMPROVING
NURSING PRODUCTIVITY**

Febrina Secsaria Handini

Introduction: Nurse productivity is defined as the efficient use of clinical nurses in performing nursing care and the effectiveness of care is related to the quality and accuracy of performing nursing care. The hospital will produce well if it is influenced by the performance of most of its health workers, namely the performance of nurses. The purpose of this study is to develop a performance model to increase the work productivity of nurses. **Method:** This study used an explanatory design with 134 respondents. Samples were selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Variables include organizational factors, job characteristics factors, individual characteristics factors, transformational resilience, nurse performance, and nurse work productivity. Data were analyzed using partial least square. **Results:** The findings show that organizational factors influence individual factors ($t = 10,424$), individual factors affect performance ($t = 2,256$), transformational resilience affects performance ($t = 3,093$), performance influences nurse work productivity ($t = 8,204$), job characteristic factors do not affect individual factors. **Conclusion:** The performance model was developed through enhancing the nurse characteristic factors and nurse transformational resilience. Further research must be conducted to analyze the effectiveness of developing performance models to improve nurse work productivity.

Keywords: nurse performance, transformational resilience, nurse work productivity.

ABSTRAK

**PENGEMBANGAN MODEL KINERJA BERBASIS RESILIENSI
TRANSFORMASIONAL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS
KERJA PERAWAT**

Febrina Secsaria Handini

Pendahuluan: Produktivitas perawat didefinisikan sebagai efisiensi penggunaan perawat klinis dalam melakukan asuhan keperawatan dan keefektifan perawatan tersebut dihubungkan dengan kualitas dan ketepatan dalam melakukan asuhan keperawatan. Rumah sakit akan berproduktif dengan baik jika dipengaruhi oleh kinerja dari sebagian besar tenaga kesehatannya yaitu kinerja dari perawat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja perawat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain eksplanatori dengan 134 responden. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Variabel termasuk faktor organisasi, faktor karakteristik pekerjaan, faktor karakteristik individu, resiliensi transformasional, kinerja perawat dan produktivitas kerja perawat. Data dianalisis menggunakan *partial least square*. **Hasil:** Temuan menunjukkan faktor organisasi mempengaruhi faktor individu ($t=10,424$), faktor individu mempengaruhi kinerja ($t=2,256$), resiliensi transformasional mempengaruhi kinerja ($t=3,093$), kinerja memengaruhi produktivitas kerja perawat ($t=8,204$), faktor karakteristik pekerjaan tidak mempengaruhi faktor individu. **Kesimpulan:** Model kinerja dikembangkan melalui peningkatan faktor karakteristik perawat dan resiliensi transformasional perawat. Penelitian lebih lanjut harus dilakukan untuk menganalisis efektivitas pengembangan model kinerja untuk meningkatkan produktivitas kerja perawat.

Kata Kunci: kinerja perawat, resiliensi transformasional, produktivitas kerja perawat.